

**PENGARUH MOTIVASI KERJA, DISIPLIN KERJA, DAN KINERJA
GURU TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI MTsN SE- KABUPATEN TANAH DATAR**

TESIS



Oleh

**NELLA DESFIRA
NIM. 16199098**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan Olahraga*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

ABSTRAK

Desfira, Nella (2018) : Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Dan Kinerja Guru Terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di MTsN Se- Kabupaten Tanah Datar

Kurikulum 2013 (K-13) yang diterapkan di MTsN se-Kabupaten Tanah Datar belum bisa terealisasinya secara sempurna. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi asosiatif kausal. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh langsung, tidak langsung dan simultan Motivasi Kerja guru PJOK (X_1), Disiplin Kerja guru PJOK (X_2), Kinerja Guru PJOK (X_3) terhadap Implementasi Kurikulum 2013 (Y). Populasi penelitian guru PJOK di MTsN Se-Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 28 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel berjumlah 28 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner berskala Likert untuk mengukur motivasi kerja dan disiplin kerja, kuisioner skala Gloutman untuk mengukur Implementasi kurikulum 2013.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur normal, signifikan dan linier, (1) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Motivasi kerja guru PJOK terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan nilai 16,84%. (2) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Disiplin kerja guru PJOK terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan nilai 12,88%. (3) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Kinerja guru PJOK terhadap Implementasi Kurikulum 2013 dengan nilai 8,52%. (4) Terdapat pengaruh tidak langsung motivasi kerja terhadap Implementasi Kurikulum 2013 melalui kinerja gurupadapembelajaran PJOK di MTsN Se-Kabupaten Tanah Datar 24,90%. (5) Terdapat pengaruh tidak langsung disiplin kerja terhadap implementasi kurikulum 2013 melalui kinerja guru dengan nilai 29,70%. (6) Terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara motivasi kerja, disiplin kerja dan kinerja guru secara stimulan terhadap implementasi kurikulum 2013 dengan nilai 37,88%.

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum 2013, motivasi kerja, disiplin kerja, kinerja guru.

ABSTRACT

Desfira, Nella (2018) : The Influence Of Motivation Of Work, Work Discipline, And Teacher Performance To The Implementation Of Curriculum 2013 In Learning Of Sports And Health Sports In MTSN Se Kabupaten Tanah Datar

The 2013 curriculum (K-13) implemented in MTsN in Tanah Datar Regency has not been fully realized. This type of quantitative research with a causal associative causal correlation approach. The purpose of this research is to know the direct, indirect and simultant effect of Work Motivation (X1), Work Discipline (X2), Teacher Performance (X3) towards Implementation of Curriculum 2013 (Y). The research population of PJOK teachers in MTSN Se-Tanah Tanah Datar Regency is 28 people. Sampling technique using total sampling that is the entire population used as sample amounted to 28 people. Data were collected using a Likert-scale questionnaire to measure work motivation and work discipline, Gloutman-scale questionnaires to measure the implementation of the 2013 curriculum.

The result of data analysis shows that the value of normal path coefficient, significant and linear, (1) There is significant direct influence of PJOK teacher's Motivation to Implementation of Curriculum 2013 with value 16,84%. (2) There is significant direct influence PJOK teacher work discipline to Implementation of Curriculum 2013 with value 12,88%. (3) There is a significant direct influence of Performance of PJOK teachers towards the Implementation of Curriculum 2013 with value of 8.52%. (4) There is indirect influence of work motivation toward Curriculum Implementation 2013 through teacher performance on learning PJOK in MTsN Se-Tanah Datar Regency 24,90%. (5) There is indirect influence of work discipline on the implementation of curriculum 2013 through teacher performance with value 29,70%. (6) There is significant simultaneous influence between work motivation, work discipline and teacher performance stimulant to implementation of curriculum 2013 with value 37, 88%.

Keywords: 2013 Curriculum Implementation, work motivation, work discipline, teacher performance.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Nella Desfira
NIM : 16199098

Nama

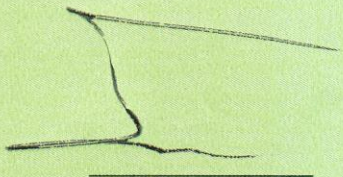
Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram
NIP. 19570101 198403 1 004
Pembimbing I



Dr. Zalfendi, M. Kes
NIP. 19590602 198503 1 003
Pembimbing II

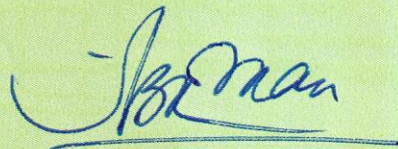


Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



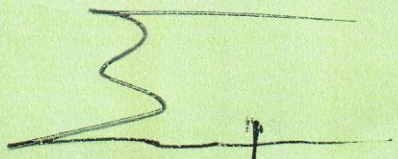
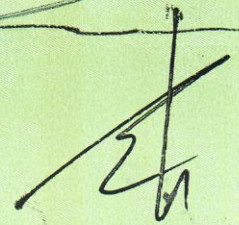
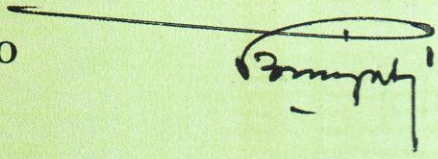
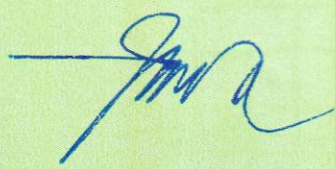
Dr. Syafrizar, M.Pd
NIP. 19600919 198703 1 003

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator,



Dr. Bafirman, HB, M.Kes., AIFO
NIP. 19591104 198510 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAAHRAGA S2**

No	Nama	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. Phil.Yanuar Kiram (Ketua)	
2	Dr. Zalfendi, M. Kes (Sekretaris)	
3	Dr. Elida, M. Pd (Anggota)	
4	Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS, AIFO (Anggota)	
5	Dr. Umar, MS. AIFO (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : Nella Desfira

NIM : 16199098

Tanggal Ujian : 07 Februari 2018

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa.

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Studi Path Analisis Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, dan Kinerja Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan Kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya, dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2018
Penulis



Nella Desfira
16199096

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, shalawat beserta salam semoga selalu senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, dan Kinerja Guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan MTsN Se-Kabupaten Tanah Datar”**. Dalam tesis, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram pembimbing I dan Dr. Zalfendi, M. Kes sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Dr. Elida, M. Pd sebagai penguji pertama, Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS, AIFO penguji kedua dan penguji ketiga Dr. Umar, MS. AIFO yang akan memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji tesis ini.
3. Bapak Dr. Bafirman, HB, M. Kes, AIFO selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama perkuliahan dan membantu dalam proses administrasi di Program Studi serta yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Dr. Syafrizar, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penulis untuk menyusun proposal penelitian dan yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan tesis ini.

5. Bapak Prof. Ganefri, Ph. D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh dosen dan petugas tata usaha di lingkungan Program Studi S2 Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberi petunjuk diberbagai bidang disiplin ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Ayahanda Yulizar, Ibunda Eniwarti, kakak kandung penulis Yessi Efriyanti, S.Pd.I, MA, dan Dasrizal, A.Ma yang terus memberikan dukungan moril dan materil.
8. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, khususnya angkatan 2016 yang selalu memberi dukungan, semangat, dan gagasan dalam penyusunan tesis ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2018
Penulis

Nella Desfira
16199096

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Hakikat Teoritik	16
1. Motivasi Kerja	16
2. Disiplin Kerja	27
3. Kinerja Guru	33
4. Implementasi Kurikulum 2013 Penjas	45
B. Penelitian yang Relevan	68
C. Kerangka Konseptual	69
D. Hipotesis Penelitian	74
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Disain Penelitian	75
B. Tempat dan Waktu Penelitian	76
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	76
D. Instrumen Penelitian	78
E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	86
F. Teknik Pengumpulan Data	89

G. Teknik Analisis Data	90
H. Hipotesis Statistika	91
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi data	93
B. Pengujian Persyaratan Analisis data.....	99
1. Uji Normalitas Data.....	99
2. Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi Sederhana.....	100
C. Pengujian Hipotesis	102
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	108
E. Keterbatasan Penelitian	116
BAB V HASIL KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	118
B. Implikasi	119
C. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN.....	127

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Guru PJOK MTsN yang Mengimplementasikan Kurikulum 2013 se-Kabupaten Tanah Datar	76
2. Jumlah Sampel Guru PJOK MTsN yang Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di Kabupaten Tanah Datar	77
3. Alternatif Jawaban	78
4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi kerja.....	80
5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Disiplin Kerja	81
6. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kinerja Guru.....	82
7. Kisi-kisi Instrumen Variabel Implementasi Kurikulum 2013.....	83
8. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	84
9. Distribusi Implementasi Kurikulum 2013 (Y)	85
10. Distribusi Frekuensi Motivasi kerja guru PJOK (X ₁)	86
11. Distribusi disiplin kerja guru PJOK (X ₂).....	88
12. Distribusi Frekuensi kinerja guru PJOK (X ₃).....	94
13. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Penelitian.....	95
14. Hasil Uji Signifikansi Dan Linieritas Regresi Sederhana	98
15. Rangkuman Hasil Perhitungan Koefisien Jalur	99
16. Hasil Uji Linearitas Variabel Implementasi Kurikulum 2013 (Y) atas linear Motivasi Kerja (X ₁), Disiplin Kerja (X ₂) dan Kinerja guru (X ₃)	100
17. Rangkuman Hasil Perhitungan Koefisien Jalur	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pengaruh Motivasi Kerja X_1 , Disiplin Kerja X_2 , dan Kinerja Guru x_3 , terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Y	73
2. Konstelasi Jalur Pengaruh Antar Variabel Penelitian Bentuk Mediated Path Model	75
3. Histogram Implementasi Kurikulum 2013	94
4. Histogram Motivasi kerja guru PJOK.....	96
5. Histogram Disiplin Kerja Guru PJOK	97
6. Histogram Kinerja Guru.....	99
7. Sub Struktural 1	102
8. Koefesien Jalur Struktur 2.....	103
9. Kofesien Jalur Struktur 3	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. AngketPenelitian	127
2. Uji Validasi Angket Penelitian.....	135
3. Uji Reliabelitas AngketPenelitian	141
4. Angket Penelitian Setelah Setelah Diuji Coba.....	146
5. Row Data Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Kinerja Guru Pjok Terhadap Implikasi Kurikulum 2013	150
6. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Kinerja Guru Pjok Terhadap Implikasi Kurikulum 2013	151
7. Normalitas Variabel Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Kinerja Guru Pjok Terhadap Implikasi Kurikulum 2013	152
8. Uji signifikan dan linieritas regresi sederhana	158
9. Pengujian Model Sub	161
10. Pengujian Model Untuk Hipotesis Sub struktural.....	165
11. Daftar Tabel Daftar Luas Di Bawah Lengkungan Normal StandarDari 0 Ke Z ..	168
12. Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors	169
13. Tabel Nilai-Nilai ‘ R ’ Product Moment	170
14. Tabel Statistik Varians Tabel F	171
15. Tabel Statistik Uji Analisis Uji – t	172
16. Dokumentasi Penelitian	173
17. Surat pengantar izin rekomendasi penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.....	181
18. Surat pengantar izin rekomendasi penelitian dari badan kesatuan bangsa dan politik (KESBANGPOL) Sumatera Barat.....	182
19. Surat balasan telah melakukan penelitian dari KEMENAG Tanah Datar .	183
20. Surat balasan penelitian dari MTsN Se-Kabupaten Tanah Datar	184
21. Surat Validasi Ahli untuk Instrumen Penelitian.....	185

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bidang pembangunan nasional yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga meningkatkan sumber daya manusia yang baik dan untuk mewujudkan pembangunan nasional. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan oleh setiap manusia dalam menjalani kehidupannya. Kegiatan pendidikan harus dilakukan secara sadar dengan tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan untuk mengembangkan potensi diri menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani, dan rohani, berilmu pengetahuan, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrat, serta bertanggung jawab. Dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab ”.

Berdasarkan ungkapan di atas bahwa pendidikan nasional merupakan suatu hal yang penting bagi setiap negara, yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Ada beberapa kecakapan hidup yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik setelah menempuh suatu proses pendidikan, yaitu

mempunyai ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai akhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif dan bertanggung jawab. Untuk terwujudnya pendidikan nasional yang berkualitas, banyak faktor yang berpengaruh antara lain adalah Kurikulum, tenaga pendidik, lingkungan, dan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran, serta dari pihak individu yang belajar (peserta didik).

Dalam INPRES Nomor I Tahun 2010 dinyatakan bahwa Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa, selaras dengan pernyataan tersebut mengacu pada penjelasan UU No. 20 tahun 2003, bagian umum dikatakan bahwa:

“Strategi pembangunan Pendidikan Nasional dalam undang-undang ini meliputi....., 2. Pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum berbasis Kompetensi,... dan pada penjelasan pasal 35, bahwa Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati”, maka diadakan perubahan kurikulum dengan tujuan untuk melanjutkan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang telah dirintis pada tahun 2006 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu ”.

Keseriusan pemerintah untuk mengoptimalkan fungsi dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu dengan adanya kebijakan pembaharuan Kurikulum yang diperbaharui sejak tahun 1968. Perubahan Kurikulum diharapkan agar diterapkan oleh semua satuan pendidikan secara terintegrasi dan mengimplementasikan dalam pembelajaran di kelas maupun diluar kelas. Seiring dengan komitmen pemerintah.

Kurikulum mengintegrasikan semua mata pelajaran sebagai Pembentukan Karakter yaitu salah satunya pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dengan adanya kebijakan-kebijakan yang selama ini dikeluarkan Pemerintah belum tercapai dengan efektif dan efisien tersebut. Sehingga hal ini menyebabkan belum tercapainya tujuan dan fungsi dari pendidikan itu sendiri. Dalam hal ini seharusnya menjadi perhatian penting bagi pemerintah untuk dapat merumuskan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk dapat mencapai tujuan Pendidikan tersebut yaitu Tenaga Pendidik.

Dalam undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pada undang-undang ini menjelaskan pada pasal 37 yaitu:

“Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: a. pendidikan agama; b. pendidikan kewarganegaraan; c. bahasa; d. matematika; e. ilmu pengetahuan alam; f. ilmu pengetahuan sosial; g. seni dan budaya; h. pendidikan jasmani dan olahraga; i. keterampilan/kejuruan; dan j. muatan lokal. (2) Kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat: a. pendidikan agama; b. pendidikan kewarganegaraan; dan c. bahasa. (3) Ketentuan mengenai kurikulum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah”

Pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur dan alat pendidikan untuk menyiapkan dan membentuk manusia yang harmonis antara pertumbuhan dan perkembangan rohaninya. Dalam hubungannya dengan peningkatan mutu prestasi olahraga bangsa Indonesia, pendidikan jasmani hanya merupakan dasar dan pencarian bibit, yang akan dikembangkan lebih lanjut di lingkungan masyarakat nanti.

Tujuan dari pendidikan Jasmani ini lebih dikuatkan lagi dengan dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1950, tentang dasar-dasar pendidikan dan pengajaran di sekolah-sekolah. Undang-undang tersebut berbunyi sebagai berikut:

“Pendidikan Jasmani yang menuju kepada keselarasan antar tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa merupakan suatu upaya untuk membuat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang sehat dan kuat lahir dan batin, diberikan di segala jenis sekolah. ”

Untuk melaksanakan tujuan olahraga di lingkungan sekolah ini pemerintah telah menetapkan bahwa pendidikan jasmani tetap merupakan salah satu pelajaran wajib di sekolah-sekolah mulai dari sekolah taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Cabang yang diberikan di sekolah itu disesuaikan pada keadaan fasilitas yang tersedia. Selain fasilitas yang harus dipenuhi metode pembelajaran juga harus diperbaiki seperti kurikulum pembelajarannya, yang membahas tentang perkembangan. Dalam kurikulum 2013, guru dituntut untuk tidak hanya sekedar menyampaikan materi namun juga mengajarkan nilai-nilai positif untuk membangun karakter peserta didik dimana hal ini masing-masing sekolah diperkenankan menyusun sesuai dengan kemampuan peserta didik dan mengacu pada Visi dan Misi sekolah masing-masing. Ini dibutuhkan pemahaman yang baik dari guru pendidikan jasmani baik itu teori maupun secara praktek, dimana kurikulum 2006 belum mampu menggambarkan sikap-sikap yang harus dikembangkan untuk peserta didik, karena kompetensi yang dibutuhkan untuk pengembangan karakter tidak terakomodasi di dalamnya dan dimana hal ini belum mampu terspesifikasikan dimana masing-masing kemampuan sekolah yang berbeda.

Kurikulum 2013 lebih peka dan tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional maupun global. Walaupun lebih baik karena sudah menekankan terhadap pengembangan karakter, namun kurikulum 2013 ini tetap harus dikaji dan di evaluasi secara komprehensif dimana segala kekurangan dan kelebihan harus terakomodir sehingga dapat memaksimalkan sosialisasi kurikulum. Kurikulum ini belum bisa langsung diterapkan karena dibutuhkan persiapan yang matang untuk didapat diperoleh hasil yang diinginkan. Pemerintah perlu memperhatikan lagi KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) sehingga dapat ditafsirkan secara jelas oleh para pelaksana pendidikan. Kesiapan perangkat pembelajaran dan sosialisasi sangat diperlukan. Pemerintah juga perlu memperhatikan kemampuan serta pemahaman seorang guru secara umum dalam menjabarkan kurikulum yang ada. Sehingga dalam hal ini pendidik dan tenaga kependidikan harus memenuhi kompetensi profesi, pedagogi, sosial, dan personal motivasi.

Motivasi kerja adalah suatu bentuk dorongan semangat dari seseorang atau sekelompok orang yang bertujuan untuk mencapai satu keinginan dalam meraih yang terbaik dari sebuah usaha. Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 terbagi menjadi tiga, yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup, yang berjumlah 3 jam pelajaran. Tapi rata-rata di MTsN se-Kabupaten Tanah Datar masih menggunakan 2 jam pelajaran. Satu jam pelajaran diambil untuk mata pelajaran keagamaan dan muatan lokal. Dalam pembelajaran kurikulum 2013 guru harus memiliki motivasi kerja baik dari internal maupun eksternal, karena pembelajaran tanpa motivasi tidak akan

terlaksana dengan baik dan tidak akan tercapai tujuan yang diinginkan. Pembelajaran kurikulum 2013 dimana mengaplikasikan pembelajaran pendidikan *scientific aproach*.

Dilain hal guru-guru yang mengajar pada mata pelajaran PJOK di MTsN se-Kabupaten Tanah Datar sebagian besar tidak berasal dari lulusan sarjana olahraga, guru yang diambil dari lulusan PAI (Pendidikan Agama Islam). Setelah adanya sertifikasi (Guru Profesional di Mata Pelajaran) maka guru tersebut terkendala pada dikenakan pangkat yang disebabkan dengan ijazah yang tidak linear dengan mata pelajaran yang diajarkannya. Maka dari itu guru olahraga yang tamatan PAI lebih memilih mengulang kuliah di UNP dengan mengambil jurusan Pendidikan olahraga, dari pada mengulang ujian Sertifikasi Profesional Guru dan guru juga takut kehilangan dana tunjangan sertifikasi guru dengan dengan jam mengajar yang kurang yang dapat menyebabkan tidak menerima sertifikasi bagi guru, aturan menerima sertifikasi guru harus mengajar penuh 24 jam pelajaran. Diantaranya sekolah yang masih memakai guru berijazah PAI sebagai guru olahraga ialah MTsN 03, MTsN 04, MTsN 12, MTsN 11. Namun motivasi kerja yang dimiliki oleh masing-masing guru tersebut rendah, dibuktikan dengan hasil pembelajaran kurikulum 2013 pada peserta didik tidak mendapatkan hasil yang memuaskan.

Kurikulum baru menuntut guru untuk melaksanakan pembelajaran yang berbasis tematik integratif. Guru juga dituntut untuk tidak hanya memiliki kompetensi profesional, namun juga harus memiliki kompetensi

pedagogik, sosial, dan kepribadian. Kurikulum 2013 juga menuntut guru untuk melakukan pembelajaran berbasis pendekatan sains. Selain itu, dalam kompetensi pedagogik, guru dituntut untuk memahami karakteristik peserta didik, sehingga guru dapat menerapkan pendidikan karakter secara spontan dalam setiap proses pembelajaran agar siswa dapat memenuhi kompetensi sikap.

Setelah diketahui mengenai kompetensi pedagogik guru, diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian lanjut mengenai kompetensi lain, yaitu kepribadian, sosial dan profesional. Untuk mengetahui faktor penentu keberhasilan kurikulum yang pertama mengenai kesesuaian kompetensi pendidik khususnya kompetensi pedagogik terhadap kurikulum 2013 serta kesiapan guru melaksanakan perubahan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maka perlu dilaksanakan analisis kesesuaian kompetensi pedagogik guru dan kesiapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam mendukung implementasi kurikulum 2013.

Ditinjau dari manajemen sekolah, pada dasarnya merupakan bentuk perencanaan satuan pendidikan, selain itu kurikulum 2013 berbasis tematik, sehingga dalam pembelajaran yang digunakan adalah tema tema yang menjadi acuan atau bahan ajar, selain itu menekankan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik secara profesional penelitian tes dan portofolio saling melengkapi. Kurikulum baru menuntut guru untuk melaksanakan pembelajaran yang berbasis tematik integratif.

Berdasarkan tinjauan penulis di lapangan bisa dikatakan bahwa Kurikulum 2013 (K-13) yang diterapkan di MTsN se-Kabupaten Tanah Datar belum bisa terealisasinya secara sempurna karena disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya motivasi kerja guru PJOK, kurangnya disiplin kerja guru PJOK, kurang optimalnya kinerja guru, kurangnya kompetensi guru PJOK, kurangnya sarana dan prasana yang menunjang dalam proses pembelajaran, kesulitan guru dalam melakukan penilaian pada proses pembelajaran terhadap kurikulum 2013, kurangnya pengetahuan guru mengenai kurikulum 2013.

Sehubung dengan uraian di atas maka masalah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja, disiplin kerja, dan kinerja guru PJOK terhadap implementasi kurikulum 2013 perlu dibuktikan melalui suatu penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang dapat dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah terlebih dahulu sebelum menentukan faktor mana yang mempengaruhi dalam mengimplementasi kurikulum 2013 di MTsN se Kabupaten Tanah Datar. Faktor yang pertama adalah motivasi kerja dalam meningkatkan kemampuan mengajar guru PJOK berbasis kurikulum 2013 belum optimal. Motivasi kerja sangat penting dimiliki oleh guru, karena motivasi sangat berkaitan langsung dengan semangat guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik.

Faktor yang kedua yang mempengaruhi implementasi kurikulum 2013 adalah kurangnya kedisiplinan kerja guru PJOK di MTsN se Kabupaten Tanah

Datar. Disebabkan masih ada guru PJOK yang tidak datang ke sekolah melaksanakan tugasnya tanpa memberikan alasan yang jelas, masih ada guru PJOK yang datang terlambat ke sekolah yang tidak sesuai aturan sekolah dan masih ada guru PJOK meninggalkan peserta didik dalam jam pembelajaran berlangsung, sebagian kecil guru PJOK datang ke sekolah pada saat jam pelajaran mengajar saja.

Faktor yang ketiga kurang optimal kinerja guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran PJOK. Dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam diri (internal) maupun faktor dari luar diri (eksternal) guru itu sendiri. Faktor internal adalah faktor yang dihubungkan dengan sifat-sifat seseorang, seperti kompetensi professional guru, motivasi kerja guru, disiplin kerja guru. Sementara faktor eksternal yang berasal dari lingkungan seperti sarana dan prasana sekolah dan iklim sekolah seperti masih ada guru PJOK yang tidak membuat perencanaan pengajaran, seperti silabus dan rencana program pengajaran (RPP).

Faktor yang keempat yang mempengaruhi implementasi kurikulum 2013 adalah kompetensi guru yang belum memadai dengan baik berkenaan dengan implementasi kurikulum 2013 khususnya dalam tahap pelaksanaan pembelajaran. Sebagaimana kita ketahui seorang guru harus memiliki 4 kompetensi, yaitu (a) kompetensi professional ialah memiliki ilmu yang luas dan mendalam, (b) kompetensi pedagogik ialah seorang guru harus bisa mendidik peserta didiknya, (c) kompetensi sosial ialah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, guru, dan lingkungan

masyarakat, dll, (d) kompetensi kepribadian ialah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berakhlak mulia dan tauladan bagi peserta didik. Makanya diwajibkan setiap guru memiliki empat kompetensi tersebut agar menjadi guru yang professional.

Faktor kelima yang mempengaruhi implementasi kurikulum 2013 ialah Sarana dan prasana dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kurikulum 2013 disekolah masih kurang memadai. Karena sarana prasarana sangat menunjang proses pembelajaran, seperti properti yang digunakan dalam kegiatan PJOK yang pada kurikulum ini memakai benda-benda yang lebih modern sesuai dengan pembelajaran.

Faktor keenam yang mempengaruhi implementasi kurikulum 2013 ialah kesulitan guru dalam melakukan penilaian pada proses pembelajaran. Karena pada kurikulum 2013 proses penilaian lebih menekankan pada aspek afektif, kognitif dan psikomotorik secara professional. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya (KTSP) yang lebih menekankan kepada aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Artinya pada kurikulum yang berbasis kompetensi (K13) lebih menekankan penilaian pada aspek afektif, yaitu penilaian sikap ini bisa melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Sedangkan pada kurikulum sebelumnya (KTSP) lebih menekankan penilaian pada aspek kognitif, yaitu penilaian pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum 2013 ialah kurangnya pengetahuan guru mengenai kurikulum 2013. Pelatihan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar juga berpengaruh pada kualitas guru, sering kali guru mengikuti pelatihan yaitu guru yang belum memenuhi kualifikasi akademik ataupun latar belakang pendidikan, pelatihan diadakan sekali setahun, dukungan dari kepala sekolah juga kurang, maka hasil kinerja akan baik apalagi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 yang tampak tergesa gesa mengalami perubahan dari kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013. Banyak guru yang mengikuti pelatihan mereka hanya mengikutinya saja tetapi tidak menjalaninya dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, banyak faktor yang berhubungan terhadap implementasi kurikulum 2013 pada mata pembelajaran PJOK di MTsN se-Kabupaten Tanah. Dalam melaksanakan pengajaran seorang guru harus melaksanakan tugas secara profesional, memiliki kompetensi yang menghasilkan kinerja baik terhadap implementasikan kurikulum 2013 dan mencapai tujuan dari apa yang diajarkan kepada peserta didik.

Pada penelitian ini tidak semua variabel yang dikemukakan dan diteliti, hal ini disebabkan keterbatasan waktu dan pengetahuan yang penulis miliki, oleh karena itu penelitian dibatasi pada empat variabel bebas yakni: Motivasi kerja guru PJOK, disiplin kerja guru PJOK dan kinerja guru PJOK sebagai variabel perantara. Sedangkan variabel terikat adalah implementasi kurikulum 2013 pada mata pembelajaran PJOK di MTsN se-Kabupaten Tanah Datar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah sesuai dengan apa yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi kerja guru PJOK berpengaruh langsung terhadap implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PJOK di MTsN se-Kabupaten Tanah Datar.
2. Apakah disiplin kerja guru PJOK berpengaruh langsung terhadap implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PJOK di MTsN se-Kabupaten Tanah Datar.
3. Apakah kinerja guru PJOK berpengaruh langsung terhadap implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PJOK di MTsN se-Kabupaten Tanah Datar.
4. Apakah motivasi kerja guru PJOK berpengaruh tidak langsung terhadap implementasi kurikulum 2013 melalui kinerja guru pada pembelajaran PJOK di MTsN se-Kabupaten Tanah Datar.
5. Apakah disiplin kerja guru PJOK berpengaruh tidak langsung terhadap implementasi kurikulum 2013 melalui kinerja guru pada pembelajaran PJOK di MTsN se-Kabupaten Tanah Datar.
6. Apakah motivasi kerja guru PJOK, disiplin kerja guru PJOK, kinerja guru PJOK berpengaruh simultan terhadap implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PJOK di MTsN se-Kabupaten Tanah Datar.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data, mengelolah dan menginterpretasikan untuk dijadikan sebagi karya tulis berupa tesis, sebagai

syarat memperoleh gelar Megister Pendidikan di Program Pascasarjana Pendidikan Olahraga UNP. Sedangkan Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan besarnya pengaruh:

1. Pengaruh langsung Motivasi kerja guru PJOK terhadap implemetasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PJOK di MTsN se-Kabupaten Tanah Datar.
2. Pengaruh langsung Disiplin kerja guru PJOK terhadap implemetasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PJOK di MTsN se-Kabupaten Tanah Datar.
3. Pengaruh langsung kinerja guru PJOK terhadap implemetasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PJOK di MTsN se-Kabupaten Tanah Datar.
4. Pegaruh tidak langsung motivasi kerja guru PJOK terhadap implemetasi kurikulum 2013 melalui kinerja guru PJOK pada mata pembelajaran PJOK di MTsN se-Kabupaten Tanah Datar.
5. Pengaruh tidak langsung disiplin kerja guru PJOK terhadap implemetasi kurikulum 2013 melalui kinerja guru PJOK pada mata pembelajaran PJOK di MTsN se-Kabupaten Tanah Datar.
6. Pengaruh simultan motivasi kerja guru PJOK, disiplin kerja guru PJOK, dan kinerja guru PJOK secara simultan terhadap implementasi kurikulum 2013 pada mata pembelajaran PJOK di MTsN se-Kabupaten Tanah Datar.

F. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian nantinya peneliti mengharapkan penelitian ini dapat berguna dengan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian ke arah pengembangan konsep-konsep pengembangan guru yang mendekati pertimbangan-pertimbangan kontekstual dan konseptual, serta kultur yang berkembang pada dunia pendidikan. Dan juga diharapkan dapat menambah dan memperkaya perkembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk guru PJOK untuk meningkatkan Motivasi kerja, Kedisiplinan kerja, dan Kinerja Guru dalam mengimplementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PJOK .

2. Secara Praktis bermanfaat bagi:

- a. Untuk Guru Memberi dorongan meningkatkan Motivasi kerja, Kedisiplinan kerja, dan Kinerja Guru dalam mengimplementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PJOK dalam melaksanakan pembelajaran sehingga nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan. Selanjutnya agar guru selalu mengikuti perubahan yang ada, karena metode dan cara pengajaran terbaru akan selalu dikembangkan dan guru dituntut harus senantiasa bisa mengaplikasikan materi PJOK ke dalam pembelajaran.
- b. Untuk Kepala Sekolah sebagai bahan masukan atau input bagi MTsN yang menerapkan Kurikulum 2013 di Kabupaten Tanah Datar, agar mampu mengambil langkah-langkah tepat dalam upaya meningkatkan motivasi kerja, disiplin kerja, dan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK melalui Kurikulum 2013.
- c. Untuk Pengawas, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi pengawas sehingga dapat melihat motivasi kerja, kedisiplinan kerja,

dan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK melalui Kurikulum 2013.

- d. Kepala Dinas Pendidikan Tanah Datar sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan dan mengeluarkan kebijakan mengenai motivasi kerja, kedisiplinan kerja, dan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK melalui Kurikulum 2013.
- e. Peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan atau sumber teori serta memberikan pedoman dalam penelitian yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Motivasi kerja guru PJOK terhadap Implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran PJOK di MTsN se-Kabupaten Tanah Datar, yaitu 16,48%.
2. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Disiplin kerja guru PJOK dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran PJOK di MTsN se-Kabupaten Tanah Datar, yaitu 12,88%.
3. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Kinerja guru PJOK dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran PJOK di MTsN se-Kabupaten Tanah Datar, yaitu 8,52%.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung motivasi kerja terhadap Implementasi Kurikulum 2013 melalui kinerja guru pada pembelajaran PJOK di MTsN se-Kabupaten Tanah Datar, yaitu 24,90%.
5. Terdapat pengaruh tidak langsung disiplin kerja terhadap implementasi kurikulum 2013 melalui kinerja guru pada pembelajaran PJOK di MTsN se-Kabupaten Tanah Datar, yaitu 29,70%.
6. Terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara motivasi kerja, disiplin kerja dan kinerja guru secara stimulan terhadap implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PJOK di MTsN se-Kabupaten Tanah Datar, yaitu 37,88%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memiliki implikasi sebagai berikut:

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa motivasi kerja guru PJOK berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap Implementasi kurikulum 2013. Agar terjadi sinkronisasi dalam mengimplementasi kurikulum 2013 sangat dibutuhkan motivasi kerja, disiplin kerja dan kinerja guru secara profesional dari guru PJOK. Maka motivasi kerja guru PJOK perlu diperhatikan dalam mengajar dan penerapan kurikulum 2013.

Allah telah berjanji kepada orang yang beriman dan melakukan pekerjaan yang baik bahwa bagi mereka ampunan Allah dan ganjaran yang besar (QS.6:9). Ayat ini menunjukkan bahwa adanya motivasi kerja yang utuh dalam Islam. Motivasi bekerja untuk mendapatkan ampunan dan ganjaran Allah adalah motivasi terbesar bagi seorang muslim. Bekerja dalam Islam tidak hanya mengejar “bonus duniawi” namun juga sebagai amal soleh manusia untuk menuju kepada kekekalan. Al-Qur’an menyatakan: “Dan dilangit terdapat (sebab-sebab) rezekimu dan terdapat (pula) apa yang dijanjikan kepadamu”. (QS.Adz-Dzariyat) “Dan tidak ada suatu makhluk (daabbah) pun di bumi, melainkan Allah lah yang menjamin rezekinya”.(QS.Huud)”Dan berapa banyak binatang yang tidak dapat mencari rezekinya sendiri, Allah lah yang memberi rezeki kepadanya dan juga kepadamu”. (QS.Al-Ankabut) Dari ayat-ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah menjamin rezeki tiap-tiap umatnya yang bekerja di jalan-Nya, bahkan dari sesuatu yang tidak pernah terfikir sekalipun.

Perolehan hasil penelitian bahwa Disiplin kerja guru PJOK berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung yang signifikan terhadap Implementasi kurikulum 2013. Maka berdasarkan pengaruh tersebut perlu diadakan peningkatan kedisiplinan secara berkelanjutan dan sistematis dengan cara yang telah disusun oleh internal maupun eksternal dalam jajaran kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Menurut Komara (2009) disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Dalam ajaran islam banyak ayat Al-quran dan Hadist yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan, antara lain surat An-Nisa ayat 59:

“Hai orang-orang yang beriman, taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kepada rasul-Nya dan kepada Ulil Amri dari (kalangan) kamu..” (An-Nisa:59).

Hal ini juga dijelaskan dalam surat Al-Ashrayat yang menyebutkan artinya: kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat-menasehati supaya menaati kebenaran serta nasihat-menasehati supaya tetap dalam kesabaran.

Perolehan hasil penelitian bahwa kinerja guru PJOK berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap Implementasi kurikulum 2013, maka berdasarkan pengaruh tersebut diadakan melalui pembelajaran berdasarkan indikator-indikator dalam kurikulum 2013 seperti: kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi, kemampuan dalam melaksanakan penilaian hasil belajar, kemampuan melaksanakan pengayaan, dan kemampuan dalam melaksanakan remedial.

Ayat tersebut membekali guru dengan berbagai kriteria, seumpama Nabi Muhammad yang harus bangkit untuk menyeru umat menyampaikan risalah Allah. Memiliki keahlian adalah sebuah keniscayaan bagi seorang guru, ditunjang dengan disiplin yang tinggi, bekerja dengan ikhlas dan sepenuh hati, mengerti dan memahami teori-teori pendidikan dan pembelajaran, intelektualitas, mempraktikkan bagi dirinya sendiri dan masyarakat luas. Bersifat bijaksana, rendah hati, berpenampilan bersih, performa yang menarik menampakkan bersih secara bathin yang berakhlakul karimah, profesional, menjadi penyayang, guru sebagai pengayom dan pembimbing, ulet dan tidak pantang menyerah. Kriteria tersebut harus melekat sehingga menjadi kepribadian seorang guru. Betapa penting keribadian guru. Kepribadian dapat memengaruhi secara signifikan pada proses pendidikan/pembelajaran, sebagaimana Rasulullah SAW menjadi suri tauladan bagi umatnya. Sebaliknya kegagalan dalam mengembangkan prestasi siswa tentu salah satunya dapat diakibatkan oleh keribadian guru.

C. Saran

Dalam upaya peningkatan Implementasi kurikulum 2013 . dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru disarankan untuk dapat mengikuti PBM dengan sungguh-sungguh dalam upaya meningkatkan Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran PJOK. Materi pembelajaran yang diberikan akan lebih mudah diaplikasikan dan diserap oleh peserta didik apabila memperhatikan dan melakukannya dengan sungguh-sungguh.

2. Bagi kepala sekolah disarankan agar membuat kebijakan yang menarik dan tidak membosankan untuk meningkatkan Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran PJOK dengan mempertimbangkan tingkat motivasi kerja guru PJOK, Disiplin kerja guru PJOK, dan kinerja guru PJOK.
3. Disebabkan penelitian yang dilakukan ini sangatlah terbatas dari segi variabel, jumlah sampel, tempat dan waktu penelitian. Maka diduga masih banyak variabel lain yang turut mendukung terhadap pengaruh motivasi kerja guru PJOK, disiplin kerja guru PJOK, dan kinerja guru PJOK terhadap Implementasi kurikulum 2013, diharapkan Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang dapat mempengaruhi atau meningkatkan Implementasi kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. 2004. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- _____. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013* . Bandung: Interes Media
- _____. 2014. *Pendekatan ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013* . Bandung: Remaja Rosda Karya
- Abuddin, Nata. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Achmad Paturusi. 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Achmad Admosudirjo. 2003. *Pengaruh kemampuan dan Disiplin Kerja terhadap Efektifitas Pelayanan (Studi Pada Unit Pelayanan Terpadu Kota Pekanbaru)* Publik dan Bisnis Jurusan Ilmu Administrasi Universitas Riau Nomor 136
- Ambarwati, Upik. Pengaruh Motivasi Kerja Dan Implementasi Kurikulum 2013 Melalui Kegiatan Pendampingan Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 2 Kandangan.
- Arifin, dkk. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Barnawi, dkk. 2014. *Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah, Upaya Upgrade Kapasitas Kerja Pengawas Sekolah*. Jogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- _____. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Jogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Bejo. Siswanto. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja*. Bandung. Sinar Baru
- B. Uno. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- _____. 2012. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- _____. 2012. *Teori Kinerja Dan Pengukurannya*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.